

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran KPw BI Kediri dalam mengembangkan UMKM yaitu ada 2 cara yaitu dengan pendampingan artinya memberikan pelatihan atau sosialisasi dan yang kedua fisik yaitu dengan memberikan bantuan alat produk dalam hal ini adalah ATBM. Bantuan yang diberikan KPw BI Kediri terhadap UMKM Tenun Ikat Medali Mas sangat berpengaruh terbukti adanya penambahan ATBM yang diberikan KPw BI Kediri mampu meningkatkan jumlah produksi. Hal ini nantinya akan berkaitan pula dengan omset yang dihasilkan oleh Tenun Ikat Medali Mas Kediri. Dengan adanya penambahan produksi maka semakin meningkat pula omset per tahun dari UMKM Tenun Ikat Medali Mas ini.
2. Pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri sangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan dan mengembangkan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri, agar mereka mampu terus memperbaiki tingkat perekonomian. Berdasarkan tinjauan perspektif ekonomi Islam disimpulkan bahwa Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri dalam mengembangkan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah dianjurkan oleh agama Islam. Dimana dalam mengembangkan usahanya UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri memproduksi bahan-bahan yang tidak mengandung zat yang haram,

mengutamakan kebersihan lingkungan usaha, dan tidak melakukan hal-hal yang di larang di dalam Islam seperti riba, maysir, gharar dan tadlis dalam mengembangkan usahanya.

## **B. Saran**

Saat ini UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri masih memasarkan produk-produknya melalui 2 *market place* yaitu instagram dan tokopedia seharusnya UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kediri lebih mengembangkan ke berbagai *market place* seperti *shopee*, *bukalapak*, *facebook*, *blibli*, dan lain lain. Sekiranya perlu beberapa anak muda yang direkrut khusus untuk pemasaran *online* sehingga Tenun Ikat Medali Mas bisa semakin berkembang. Pemasaran melalui pameran saat ini terbatas karena terkendala virus korona namun jika pemasaran *online* akan terus berjalan walaupun tidak melalui pameran yang mengharuskan tatap muka.